



Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020)

¹Khairun Nisak, ²Rahmah Yulianti, ³Asnariza

1)2)3)Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah
Nisakk570@Gmail.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, tercermin dari harga sahamnya, dan semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Intensifikasi persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Properti dan industri real estate dianggap sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi negara, dan industri dan real estate adalah salah satu sektor yang menandai naik turunnya perekonomian suatu negara. Krisis keuangan dalam perekonomian Indonesia sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Dalam penelitian ini, metrik yang digunakan adalah price-to-book ratio (PVB). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 (dua puluh satu) perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,663 yang menunjukkan adanya hubungan (korelasi) sebesar 63,3% antara variabel bebas (bebas) dan variabel terikat (terikat). Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,401 artinya, setiap perubahan-perubahan dalam variabel solvabilitas pada perusahaan properti dan *real estate* dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel profitabilitas dan likuiditas sebesar 0,401 atau 40,1% dan sisanya sebesar 59,9% dijelaskan oleh variabel diluar dari penelitian ini seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan aset yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci : *Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Solvabilitas.*

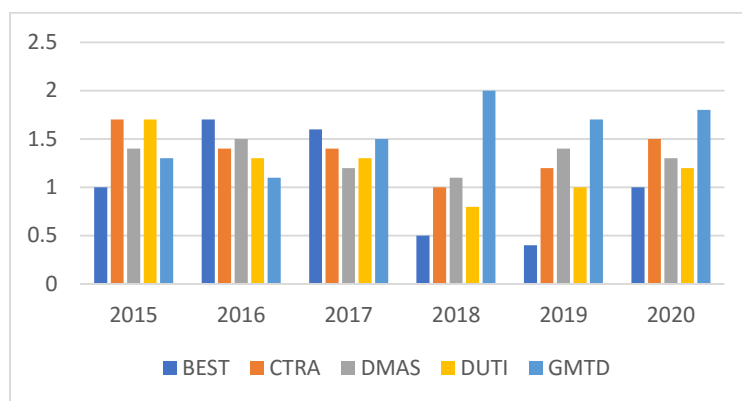
PENDAHULUAN

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian negara, menurut Basuki (2016: 52), ekonomi produktif tidak dapat tercapai jika infrastruktur negara tidak mencukupi, dan peningkatan pembangunan infrastruktur membuat banyak tenaga kerja yang datang. Mengatakan bahwa ini berarti kontribusi untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian negara, sektor ini juga dianggap sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi negara, dan industri dan real estat adalah salah satu

sektor yang menandai naik turunnya pertumbuhan ekonomi negara. perekonomian suatu negara Salah satu industri yang sangat kompetitif yang terdaftar di BEI Satu adalah real estate dan industri real estate. Indikator ini ditandai dengan peningkatan penjualan produk real estate seperti apartemen dan rumah (Sudiani dan Darmayanti, 2016: 115).

Lingkungan global dan regional patut mendapat perhatian, termasuk tingginya tingkat pertumbuhan industri properti dan real estate Indonesia pasca krisis mata uang, yang terutama didorong oleh pembangunan pusat perdagangan dan gedung perkantoran. dikenal sebagai bisnis dengan Perubahan yang cepat dan siklus yang kompleks, karena pengetatan antar bank dan kondisi politik di Indonesia, kondisi properti dan real estate melambat pada tahun 2014 hingga 2016 kondisi industri properti dan real estate yang kurang baik, dari tren ini dapat mengatakan, hingga 2016 real estate pada 2016 Sektor tersebut mengalami tekanan namun berbalik pada 2017, dengan pertumbuhan real estate dan properti memuncak, dan harga properti dan properti mengalami kenaikan yang sangat tinggi pada 2018 - 2019 (Asliman 2019:28).

Nilai perusahaan adalah keadaan, citra dan kepercayaan masyarakat yang kokoh terhadap perusahaan, yang dicapai perusahaan setelah beberapa tahun menjalankan kegiatan operasional sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini (Zulvia et al., 2019:102). Nilai perusahaan merupakan pendapat investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi juga menaikkan nilai perusahaan (Azhar, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat membayar dividen yang besar kepada investor. Nilai perusahaan yang dihasilkan oleh PBV di perusahaan yang terdaftar di Indonesia 2015-2020 (*Price To Book Value*) seperti terlihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* periode 2015-2020
Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat perkembangan Enterprise Value (dari harga ke nilai buku) properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, perkembangan lima properti dan harga real estate di periode 2015-2020. nilai buku Sebagai contoh perusahaan real estate mengalami pertumbuhan dan penurunan setiap tahunnya, apalagi pada tahun 2018 ada 5 perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan, penyebab fluktuasi nilai perusahaan akan mudah diketahui . , terutama bagi perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan, namun tidak melemahkan kredibilitas perusahaan.

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembiayaan aset perusahaan dengan hutang, yaitu. berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset,



semakin besar hutang maka semakin besar beban perusahaan, sehingga dikatakan solvabilitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dapat dikatakan perusahaan pelarut jika perusahaan sudah memiliki aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang (Purba, 2015:12). Solvabilitas juga merupakan rasio total hutang terhadap rata-rata pemegang saham, yang memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan untuk melihat seberapa besar tingkat risiko kredit macet, semakin tinggi solvabilitas perusahaan, semakin besar peluang pengalihan aset dari kreditur jangka panjang kepada pemegang saham dan manajer. Dengan demikian, untuk mempengaruhi hal tersebut, perusahaan harus memberikan pengungkapan yang lebih komprehensif untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang (Shintia, 2016:12). Sedangkan perusahaan dengan leverage rendah adalah perusahaan yang lebih banyak membiayai aset usahanya sehingga perusahaan memiliki biaya yang cukup untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Purba, 2015:16).

Laba adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan akumulasi laba dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:72). Menurut Erlina (2018:22), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan karena profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas yang dicapai perusahaan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka kemampuan membayar dividen lebih besar, sehingga dividen yang besar dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Azhar dan Wijayanto 2018: 17). Penelitian Robiyanto (2020:36), menurutnya profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan dan kebijakan saat ini. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek saat mengirimkan faktur (Kasmir, 2016:8). Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Kemampuan ini biasanya menggunakan rasio modal kerja, rasio aliran, uji asam/rasio cepat, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Kariyoto, 2017:61). Sawir (2019:15) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, yang harus segera dipenuhi, tetapi suatu perusahaan dianggap likuid jika perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya, pada saat jatuh tempo, perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai memperlambat pembayaran tagihan, pinjaman bank dan pembayaran hutang, yang lain menyebabkan peningkatan kewajiban lancar, jika kewajiban lancar lebih besar dari aset lancar, rasio lancar turun dan ini pertanda masalah. Studi Darmayant dan Sudian (2016:106) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan tugas sebagai berikut:

1. Apakah Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020?



4. Apakah Likuiditas berpengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020
2. Untuk menguji pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020
4. Untuk menguji pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2020

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang telah mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit oleh Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang berjumlah 22 perusahaan, seperti terlihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Populasi Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Tbk
6	BKSL	PT. Sentul City Tbk
7	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
8	CTRA	PT. Cipura Development Tbk
9	DILD	PT. Intiland Development Tbk
10	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	LCGP	PT. Eurika Prima Jakarta Tbk
12	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
13	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
14	MDLN	PT. Moderland Realty Tbk
15	NIRO	PT. Nirvana Development Tbk
16	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk
17	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
18	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
19	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
20	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk



21	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
22	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah:

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia, grup industri properti dan real estate yang terus menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan properti dan real estate telah menyampaikan data lengkap berupa laporan keuangan tahun 2015-2020. Ini berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Laporan Audit Independen.

Semua kriteria tersebut adalah perusahaan sub-sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pemilihan sampel ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2015-2020, grup industri properti dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan 2015-2020	22
2.	Perusahaan properti dan real estate yang belum menemukan data pelaporan keuangan dan belum menyampaikan laporan keuangan tahunan secara lengkap secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020	1
Jumlah		21

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 1 terdapat 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini, dengan periode pengamatan selama enam tahun (2015-2020). Populasi dan sampel penelitian ini disajikan pada Tabel 3.:

Tabel 3. Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Tbk
6	BKSL	PT. Sentul City Tbk
7	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
8	CTRA	PT. Cipura Development Tbk
9	DILD	PT. Intiland Development Tbk
10	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
12	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk



13	MDLN	PT. Moderland Reality Tbk
14	NIRO	PT. Nirvana Development Tbk
15	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan Tbk
16	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
17	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
18	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk
19	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk
20	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
21	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 4. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

N o	Variabel	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	Skala	Indikator
Dependen				
1	Nilai perusahaan (Y)	Ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha masa lalu dan prospek usaha masa depan untuk meyakinkan pemegang saham (Chandra dan Djajadikerta 2017:68).	Rasio	$EPS = \frac{EAT}{JSB}$
Independen				
2	Solvabilitas (X1)	Indikator seberapa baik perusahaan dimanfaatkan. Rasio ini juga menjadi indikator tingkat keamanan pemberi pinjaman (kreditur) (Munawir 2017:38).	Ratio	$DAR = \frac{Total\ liabilities}{Total\ Asset}$
3	Profitabilitas (X2)	Salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir 2016:71).	Ratio	$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ Aset}$
4	Likuiditas (X3)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayar. Kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Oleh karena itu, langkah-langkah likuidasi dimulai dari yang paling pesimis hingga yang paling optimis mengenai jumlah dan waktu kas yang dibutuhkan untuk memenuhi utang jangka	Ratio	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$



		pendek (Sitanggung, 2015: 13).		
--	--	--------------------------------	--	--

Peralatan Analisis

Analisis penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas (solvabilitas, profitabilitas dan solvabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. yang dilakukan dengan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 2.3) menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 s/d β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Solvabilitas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

ε = Error Term

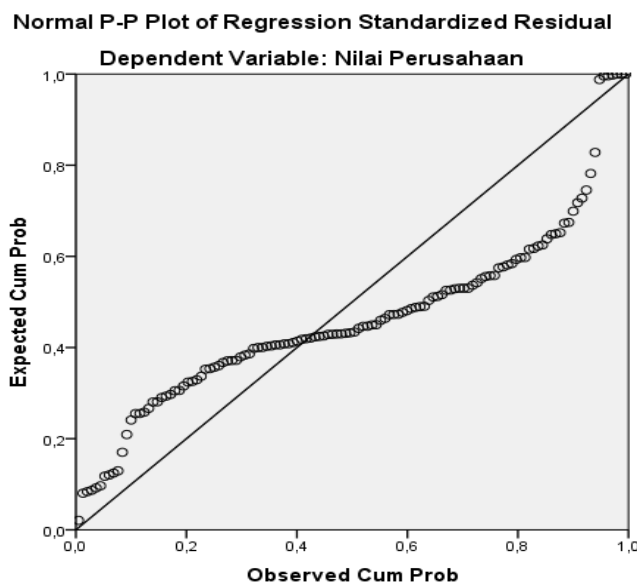
HASIL PENELITIAN

Hasil

Uji

Normalitas

Pengujian ini menunjukkan bahwa residual dari variabel yang berdistribusi normal terletak di sekitar horizon (tidak memancar dari diagonal). Jika histogram distribusi (berbentuk lonceng) dari data dan garis distribusi normal mengikuti diagonal, dikatakan normal. Berdasarkan uji normalitas, citra P-P plot normal menunjukkan bahwa sebaran residual terstandarisasi terletak pada daerah diagonal.



Gambar 2 : Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Sumber Data : Output SPSS 2.3 (Data Diolah 2022)

Berdasarkan Gambar 2, uji normalitas persamaan pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 adalah , yang dapat dilihat pada histogram berikut. Distribusi data berbentuk lonceng (bell-shaped) dan garis probabilitas normal sebenarnya ditarik sepanjang diagonal. Oleh karena itu, data yang diproses mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi, yang dibuktikan dengan nilai tolerance dan variance inflation coefficient (VIF). Nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan kurangnya multikolinearitas adalah nilai Tolerance > 0.1 atau nilai VIF dan lt. Sepuluh.

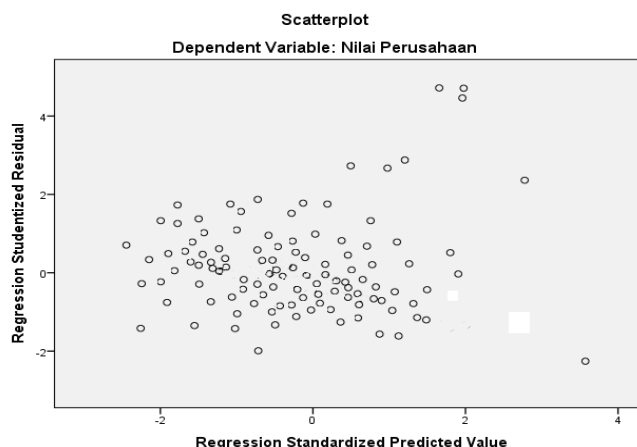
Tabel 5. Pengujian Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Solvabilitas	,764	1,309
Profitabilitas	,970	1,031
Likuiditas	,757	1,321

Berdasarkan Tabel .2, kami menemukan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF <10> 0,1, dan kami dapat menyimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung indikasi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians pada pengamatan. -sumbu diprediksi Y dan sumbu x adalah residual standar (diprediksi Y- Y aktual)



Gambar 3 : Grafik *Scatter Plot* Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
Sumber : Output SPSS 2.3 (Data diolah 2022)

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengikuti peralatan analisis data yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel yang diselidiki dalam penelitian ini.

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	,106	,073		1,465	0,146
Solvabilitas	,531	,183	,147	2,902	0,011
Profitabilitas	,817	,207	,390	3,947	0,000
Likuiditas	,321	,101	,178	3,178	0,006

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 5 maka dapat di formulasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,106 + 0,531 \beta_1 + 0,817 \beta_2 + 0,321 \beta_3 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Korelasi dan determinasi disajikan pada Tabel 7 untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap peningkatan real estate dan goodwill perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,388	,239038

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 7 dijelaskan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,633 yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas sebesar 63,3%. Hal ini berarti bahwa variabel terikat berhubungan cukup dengan variabel bebas karena nilai R diatas 50%. dan besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0,401. Artinya Solvabilitas, Profitabilitas (X1), Profitabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 40,1%. Artinya 59,9% dari dampak dijelaskan oleh variabel lain selain yang ada dalam penelitian ini, seperti modal. Struktur, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan

Untuk mempelajari pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas terhadap kredit perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Dalam pengujian bersamaan, Tabel 8 menunjukkan:

Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,611	3	,537	9,396	,000 ^b
Residual	6,971	122	,057		
Total	8,582	125			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

H_{a1}: $\beta_1=0,531$ $\beta_2 = 0,817$, $\beta_3= 0,321$, yang berarti $\beta_1=\beta_2=\beta_3 \neq 0$ dan nilai probabilitas F sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya bahwa solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara Bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Uji Secara Parsial

H_{a2}: $\beta_1= 0,531$, maka $\beta_1 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,011 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,011 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol



(H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

H_{a3} : $\beta_2 = 0,817$, maka $\beta_2 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

H_{04} : $\beta_3 = 0,321$ maka $\beta_3 \neq 0$ dan nilai probabilitas t sebesar 0,006 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan kami dan pengujian hipotesis, kami menunjukkan bahwa solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas berdampak pada kredit perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terjadi karena solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan dibiayai oleh modal hutang, yaitu seberapa besar hutang modal perusahaan terhadap asetnya.

Profitabilitas berdampak pada kelayakan kredit perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020. Hal ini terjadi ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi dan memiliki sumber dana internal yang cukup yang membutuhkan lebih sedikit utang, dan ketika laba ditahan meningkat, dengan asumsi tidak ada utang yang meningkat, maka rasio utang secara otomatis akan menurun. Likuiditas akan berdampak positif terhadap kredit perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi dapat meminimalkan ketidakmampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur dan dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya.

Bagi investor merupakan bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan investasi pada perusahaan. Mengukur variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan aset memungkinkan survei dengan rentang responden yang lebih luas dan perbandingan antar perusahaan di subsektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Asriman, A. T. 2019. *Siklus Sektor Properti dan Real Estate*. Jakarta
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2016. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi



- bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 1-14.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 9(1), 1-8.
- Erlina, Neti. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Manajemen Kompeten Vol.1 No. 1*,13-28
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Universitas Brawijaya Press
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Edisi Kesepuluh. Cetakan Kedelapan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Informasi Keuangan*. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty
- Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-57.
- Riyanto, Bambang. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Sawir, Agnes. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Silvia, Indrarini. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan kebijakan Perusahaan)*. Scopindo :Surabaya
- Sitanggun. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media hal: 45)
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Zulfa, A. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).